



PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS LAPORAN PENGAMATAN MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERMEDIA VIDEO

Oki Oktafiarini ✉ Florentina Widihastrini

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2012
Disetujui November 2012
Dipublikasikan Januari 2013

Keywords:

Writing; reports; think talk write; video.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis laporan pengamatan pada siswa kelas V SDN Bringin 02 Semarang. Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini terdiri dari guru dan siswa kelas V SDN Bringin 02. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes dan nontes. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menentukan mean, median, modus, dan persentase ketuntasan klasikal. Analisis deskriptif kualitatif dengan menentukan skor terendah, skor tertinggi, median, jarak interval, membagi rentang skor menjadi 4 kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterampilan guru pada siklus satu mendapat skor 28 kriteria baik, pada siklus dua skor 29 kriteria baik, dan siklus tiga meningkat dengan skor 36 kriteria sangat baik. (2) Aktivitas siswa pada siklus satu memperoleh skor 19,06 kriteria baik, siklus dua meningkat dengan skor 22,12 kriteria baik, dan siklus tiga meningkat dengan skor 24,69 kriteria sangat baik. (3) Ketuntasan belajar klasikal menulis laporan pengamatan siswa pada siklus satu 63,63%, siklus dua 75,75%, dan siklus tiga 87,87%. Simpulan penelitian ini adalah melalui strategi *think talk write* bermedia video dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis laporan pengamatan pada siswa kelas V SDN Bringin 02 Semarang. Peneliti memberikan saran kepada guru agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis laporan pengamatan menggunakan model yang inovatif secara efektif dan efisien.

Abstract

The objectives of this research are to improve the teacher's competence, student's activities, and writing observation reports for fifth grade students of SDN 02 Bringin Semarang. This research was based on action research conducted in three cycles. Subject of this research were students of class V at SDN Bringin 02. The data collection techniques used test and non-test methods. Quantitative descriptive and qualitative descriptive were used to analyse the data. Data analysis using quantitative descriptive analysis by determining the mean, median, mode, and the percentage of classical completeness. Qualitative descriptive analysis by determining the lowest score, highest score, median, range intervals, dividing the range of scores into 4 categories: very good, good, fair, and less. Result of the study shows that: (1) in first cycle, teacher's competence gained score of 28, it belongs to good category, second cycle with score of 29 belongs to good category, and the third cycle belongs to very good category with score of 36. (2) Students' activity in the first cycle earned an average score of 19.06 which belongs to good category, the second cycle with the average category score of 22.12 belongs to good category, and the average score of 24.69 in third cycle belongs to very good category. (3) Students' mastery of classical learning in first cycle 63.63%, then 75.75% in second cycle and in third cycle they got 87.87%. Conclusions of this study is instructions through a Think Talk Write strategy with video media can improve the teacher's competence, student's activities, and ability of writing Observation Reports for fifth grade students of SDN 02 Bringin Semarang. Researchers give advice to teacher in order to further improve the quality of instructions Indonesian in writing observation reports using an innovative model that effectively and efficiently.

© 2012 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Jl. Rejamulya RT 05/08, Kedungreja, Cilacap 53263
E-mail: oktafiarinioki@yahoo.co.id

ISSN 2252-6366

PENDAHULUAN

Pasal 37 Ayat 1 menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: 1) pendidikan agama; 2) pendidikan kewarganegaraan; 3) bahasa; 4) matematika; 5) ilmu pengetahuan alam; 6) ilmu pengetahuan sosial; 7) seni dan budaya; 8) pendidikan jasmani dan olahraga; 9) keterampilan/kejuruan; 10) muatan lokal (Depdiknas, 2003).

Berdasarkan refleksi yang dilaksanakan pada pembelajaran bahasa Indonesia pada sis-wa kelas V SDN Bringin 02 Semarang, bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek keterampilan menulis laporan pengamatan belum efisien. Pembelajaran yang berlangsung berpusat pada guru sehingga siswa belum dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan bekerjasama secara kolaboratif, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, dan media yang digunakan belum inovatif. Hal tersebut ditunjukkan dengan data hasil belajar siswa yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60. Dari 39 siswa terdapat 18 sis-wa (46,1%) yang dapat menulis karangan eksposisi kategori baik, sedangkan 21 siswa (53,8%) dapat menulis karangan eksposisi kategori cukup. Dari data rata-rata hasil belajar siswa diperoleh skor terendah 50 dan skor tertinggi 70, dengan rerata kelas 59,8. Jika kemampuan menulis karangan eksposisi siswa rendah, maka akan mempengaruhi keterampilan siswa dalam proses menulis lanjutan yaitu menulis laporan pengamatan. Berdasarkan data hasil belajar tersebut, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis laporan pengamatan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti bersama kolaborator berinisiatif menetapkan alternatif pemecahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik melalui strategi *think talk write* (TTW) bermedia video untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan siswa dalam menulis laporan pengamatan.

Penerapan pendekatan saintifik merupakan langkah tepat dalam pembelajaran karena akan memberikan pengalaman belajar yang sangat luas bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak. Proses pembelajaran terdiri dari

lima pengalaman belajar pokok, yaitu: 1) mengamati; 2) menanya; 3) mengumpulkan informasi; 4) mengasosiasi; 5) mengomunikasikan (Permendikbud, 2013: 35).

Agar tercipta situasi pembelajaran yang kondusif, maka pembelajaran juga perlu dilakukan secara inovatif. Oleh karena itu, strategi pembelajaran inovatif yang tepat untuk mendukung pendekatan saintifik serta dapat mengatasi masalah pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis laporan pengamatan adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran TTW. Huda (2013: 218) memaparkan bahwa TTW merupakan strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis berbahasa tersebut dengan lancar. Strategi TTW mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu.

Penerapan strategi pembelajaran TTW akan lebih efektif dan meningkatkan keterampilan menulis siswa apabila didukung dengan media pembelajaran video. Daryanto (2013: 86-88) memaparkan bahwa video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk massal, individual, maupun berkelompok. Media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran, karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada siswa, selain itu program video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu ke waktu.

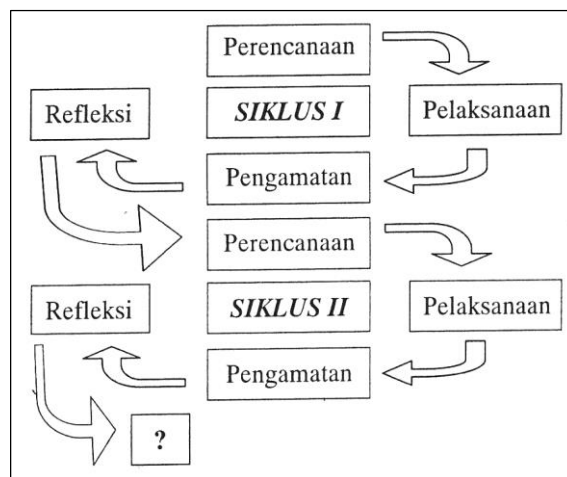
Rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: 1) Bagaimanakah cara meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui pendekatan saintifik dengan strategi pembelajaran TTW dan media video pada siswa kelas V SDN Bringin 02?; 2) Bagaimanakah cara meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui pendekatan saintifik dengan strategi pembelajaran TTW dan media video pada siswa kelas V SDN Bringin 02?; 3) Bagaimanakah cara meningkatkan keterampilan menulis laporan pengamatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui pendekatan saintifik dengan strategi pembelajaran TTW dan media video pada siswa kelas V SDN Bringin 02?

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini yaitu: 1) Mendeskripsikan proses pe-ningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan melalui pen-dekatan saintifik dengan strategi pembelajaran *TTW* dan media video pada siswa kelas V SDN Bringin 02; 2) Mendeskripsikan proses peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan melalui pendekatan saintifik dengan strategi pembelajaran *TTW* dan media video pada siswa kelas V SDN Bringin 02; 3) Meningkatkan keterampilan menulis laporan pengamatan melalui pendekatan saintifik dengan strategi pembelajaran *TTW* dan me-dia video pada siswa kelas V SDN Bringin 02.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Bringin 02 Semarang, de-ngan jumlah siswa sebanyak 33 siswa, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Arikunto (2010: 16) menyatakan bahwa secara garis besar terdapat empat tahap-an yang lazim dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan, yaitu: perencanaan tindakan; pelaksanaan tindakan, dilaksanakan untuk memperbaiki masalah; pengamatan hasil tindakan yaitu kegiatan pengamatan untuk mengamati semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung; dan refleksi yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan berikutnya. Penelitian tin-dakan kelas akan dilaksanakan hingga perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Bagan 1. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas, Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2010: 16)



Metode pengumpulan data dilakukan melalui tes dan nontes (observasi, catatan lapangan, dokumentasi, angket dan wawancara). Analisis data menggunakan analisis des-kriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Data kuantitatif berupa hasil belajar ke-terampilan menulis laporan pengamatan yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan menentukan mean, median, modus, data terendah dan data ter-tinggi serta ketuntasan belajar secara individual maupun klasikal dan ditampilkan dalam ben-tuk persentase.

Data hasil observasi aktifitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Menurut Poerwanti, dkk (2008: 6.9) dalam mengelola data skor keterampilan guru dan aktifitas siswa dapat dilakukan langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan skor terendah
- b. Menentukan skor tertinggi
- c. Mencari median
- d. Mencari rentang nilai menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Rekapitulasi hasil peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar ke-terampilan menulis laporan pengamatan siswa disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Awal Siklus Satu, Siklus Dua, Siklus Tiga

No.	Sumber Data		Siklus Satu	Siklus Dua	Siklus Tiga
1.	Keterampilan Guru	Skor	28	29	36
		Kriteria	Baik	Baik	Sangat Baik
2.	Aktivitas Siswa	Skor	19,06	22,12	24,69
		Kriteria	Baik	Baik	Sangat Baik
3.	Keterampilan Menulis Laporan Pengamatan	Hasil Belajar Nilai	66,13	72,13	77,22
		Ketuntasan	63,63%	75,75%	87,87%
4.	Kriteria		Baik	Baik	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran *TTW* bermedia video dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar bahasa Indonesia di kelas V SDN Bringin 02 Semarang. Perolehan dengan rata-rata siklus satu mencapai skor 28 dengan kriteria baik, pada siklus dua skor keterampilan guru meningkat mencapai 29 dengan kriteria baik., dan pada siklus tiga skor keterampilan guru mencapai 36 dengan kriteria sangat baik. Peningkatan keterampilan guru pada setiap siklus terjadi karena guru melakukan refleksi setelah melaksanakan pembelajaran. Pada siklus satu keterampilan guru dalam menjelaskan, bertanya jawab, membimbing diskusi, mengelola kelas, dan memberi penguatan belum dilakukan dengan baik. Pada siklus dua dan siklus tiga guru memperbaiki keterampilan setiap indikator untuk mencapai skor keberhasilan yang telah ditetapkan. Strategi pembelajaran *TTW* bermedia video dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Perolehan rata-rata siklus satu skor mencapai 19,06 dengan kriteria baik. Siswa antusias mengikuti pembelajaran dan tertarik dengan media yang digunakan guru. Namun, siswa belum terkondisikan dengan baik sehingga kelas kurang kondusif. Pada siklus dua rata-rata skor meningkat mencapai 22,12 dengan kriteria baik. Pengkondisian kelas yang dilakukan guru sudah baik dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat. Pada siklus tiga rata-rata skor meningkat mencapai 24,69 dengan kriteria sangat baik. Peningkatan terjadi pada saat siswa aktif mempresentasikan dan menanggapi hasil diskusi. Peningkatan keterampilan menulis laporan pengamatan melalui strategi *TTW* bermedia video dari siklus satu, siklus dua, dan siklus tiga. Hal ini ditunjukkan pada hasil belajar keterampilan menulis laporan pengamatan siswa pada siklus satu

rata-rata nilai siswa mencapai 66,13 dengan ketuntasan klasikal 63,63%, pada siklus dua rata-rata nilai siswa meningkat mencapai 72,13 dengan ketuntasan klasikal 75,75%, dan pada siklus tiga rata-rata nilai siswa mencapai 77,22 dengan ketuntasan klasikal 87,87%. Penerapan strategi *TTW* bermedia video membantu siswa dalam menulis laporan pengamatan. Siswa bekerja sama dan saling membacakan catatan hasil pengamatan dalam satu kelompok. Penggunaan media video dapat memudahkan siswa dalam melakukan pengamatan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan menulis laporan pengamatan pada pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa melalui strategi *TTW* bermedia video dapat diterapkan dalam pembelajaran. Melalui strategi *TTW* dengan media video memberikan kemudahan kepada guru dalam menyampaikan materi. Sedangkan bagi siswa, strategi *TTW* bermedia video dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam berdiskusi, menarik perhatian siswa, memudahkan dalam menulis laporan pengamatan, serta melatih siswa untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah. Berdasarkan hasil keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan menulis laporan pengamatan tersebut menunjukkan indikator keberhasilan dalam penelitian ini telah tercapai. Meskipun demikian, pembelajaran tetap dilanjutkan untuk mempertahankan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan strategi *TTW* bermedia video dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan keterampilan menulis laporan pengamatan. Hasil observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa pada siklus satu dengan kriteria baik, pada siklus dua meningkat dengan kriteria baik, dan pada siklus tiga meningkat dengan kriteria sangat baik. Penilaian terhadap hasil belajar keterampilan menulis laporan pengamatan siswa menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yaitu pada siklus satu rata-rata nilai siswa mencapai 66,13 dengan ketuntasan klasikal 63,63%, pada siklus dua rata-rata nilai siswa mencapai 72,13 dengan ketuntasan klasikal 75,75%, dan pada siklus tiga rata-rata nilai siswa mencapai 77,22 dengan ketuntasan klasikal 87,87%. Mengacu pada indikator keberhasilan penelitian yaitu rata-rata hasil belajar klasikal siswa $\geq 75\%$ dan KKM ≥ 60 , maka penelitian ini dinyatakan berhasil. Dalam setiap kegiatan pembelajaran lebih baik guru menggunakan

metode dan media yang bervariasi agar dapat meningkatkan motivasi dan memusatkan perhatian siswa pada kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kosasih. 2012. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya
- Munadi Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: REFERENSI.
- Nurjamal, Daeng, dkk. 2013. *Terampil Berbahasa*. Bandung: ALFABETA CV.
- Sukestiyarno dan Wardono. 2009. *Statistika*. Semarang: UNNES PRESS
- Yamin, Martinis, dan Bansu I, Ansari. 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: REFERENSI.